

ABSTRAK

Efisiensi Manajemen Sistem Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Evaluatif tentang Mengulang Kelas dan Putus Sekolah pada SDN Kabupaten Indramayu Tahun 2000/2001). Tesis. Program Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2001.

Ketika pendidikan menawarkan diri sebagai solusi yang paling tepat dengan menempatkan manusia sebagai komponen terdepan, telah mengharuskan para pakar membuka mata dan memutar otak untuk menemukan suatu strategi penyelenggaraan pendidikan yang profesional. Pada sisi lain, tuntutan masyarakat semakin tinggi dan selalu mengharapkan kualitas di atas sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Termasuk penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar. Indah memang harapan tersebut dibanding kenyataan yang dialami saat ini. Namun semua itu dapat diwujudkan bila mana semua komponen pendidikan menaruh perhatian serius untuk mewujudkan kualitas.

Program wajib belajar yang dicanangkan sangat manusiawi, tidak serta merta dapat dilaksanakan secara baik dan gamblang. Masalah mengulang kelas yang berbuntut pada putus sekolah tetap saja menjadikan sekolah belum efisien. Masalah ini sangat menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan ilmu manajemen. Untuk ini dirumuskan masalah berbunyi: *"Apakah efisien manajemen sistem pendidikan yang dilaksanakan Pihak Pengelola dalam mengatasi masalah mengulang kelas dan putus sekolah di SDN Kabupaten Indramayu Propinsi Jawa Barat?"*

Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data lapangan atau temuan-temuan dan dianalisis melalui perbandingan teori yang relevan. Dari hasil analisa diketahui bahwa secara umum Mengulang Kelas dan Putus Sekolah disebabkan Tingkat kemampuan belajar rendah, ekonomi lemah, budaya kawin muda, kebiasaan mengasuh adik, serta anak dijadikan partner kerja orang tua.

Dari hasil analisis efisiensi, diperoleh kesimpulan bahwa secara umum kinerja manajemen guru kelas, kepala sekolah atau solusi yang dilaksanakan pihak masyarakat setempat dalam mengatasi masalah mengulang kelas dan putus sekolah ternyata belum efisien. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan persentase mengulang kelas dan putus sekolah dari tahun ke tahun. Oleh karena itu diperlukan peningkatan frekuensi diskusi, penataran atau peningkatan koordinasi yang solid bagi tenaga pengajar setempat serta optimalisasi faktor internal dan eksternal murid yang menunjang terwujudnya efisiensi manajemen sistem sekolah.